



Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Terhadap Masyarakat Buta Huruf Masa Pandemi Covid-19 Di Dusun Pacinan RT01/RW01 Desa Sedarum Kec.Nguling Kab. Pasuruan

Nonik Indrawatiningsih¹, Mutmainah²

Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan

Email: nonik.indrawatiningsih@gmail.com

DOI: <http://dx.doi.org/10.15294/abdimas.v24i1.26225>

Received : 20 November 2018; Accepted: 5 Agustus 2019; Published: 30 June 2020

Abstrak

Covid-19 membawa perubahan besar yang tidak di rencanakan hingga hampir seluruh aspek kehidupan penjuruk dunia. Perilaku hidup bersih dan sehat sangat penting masa pandemi covid-19. Pada kenyataannya masih banyak belum mengetahui pentingnya pola hidup yang sehat pada masa pademi Covid-19. Oleh karena itu dilakukannya program KKN penyuluhan edukasi dan sosialisasi tentang perilaku hidup bersih dan sehat Dusun Pacinan RT01/RW01, Desa Sedarum, Kec. Nguling, Kab. Pasuruan dengan di bimbing oleh dosen pembimbing lapangan untuk dapat berkontribusi langsung dalam pencegahan Covid-19. Tujuannya agar masyarakat mengerti dan paham akan bahanya Covid-19 untuk menjaga kesehatan dan pemutusan rantai penularan Covid-19. Pelaksanaan kegiatan ini kurang lebih 2 minggu meliputi observasi, analisi masalah, pembuatan sarana yang dibutuhkan dan kegiatan inti penyuluhan. Adapun teknisnya pelaksanaan secara door to door untuk menghindari kerumunan warga yang sesuai dengan ajuran dari pemerintah. Masyarakat Dusun Pacinan RT01/RW01, Desa Sedarum, Kec. Nguling, Kabupaten Pasuruan orangnya sangat ramah dan langsung menyambut saya dengan baik membuat saya bersemangat dalam pelaksanaan KKN. Kegiatan di akhiri dengan foto dokumentasi dengan masyarakat.

Kata kunci : Penyuluhan; Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

PENDAHULUAN

Corona virus disease atau yang lebih dikenal dengan Covid-19 akhir-akhir ini mampu menyita perhatian publik. Dengan kemunculan Covid-19 membawa perubahan besar yang tidak direncanakan hampir keseluruhan aspek kehidupan. Corona Virus Disease adalah virus penyakit yang berasal dari Cina pada akhir tahun 31 Desember 2019. Nama virus dikenal dengan Covid-19 yang dapat menyebabkan penyakit pada manusia dari hewan. Para pakar ilmu kesehatan virus ini bersumber dari pasar hewan Wuhan di Cina. Dalam beberapa rentan waktu yang cukup singkat Covid-19 menyebar luas lebih dari 180 negara. Gejala Covid-19 pasien biasanya demam, sesak nafas, batuk kering, dan kelelahan. Gejala lainnya yaitu seperti nyeri, muntah, pilek, sakit tenggorokan, mengigil disertai gemetar dan sakit kepala. Bisanya gejala ini terjadi 2 samapai 14 hari

setelah terserang virus. (Sheposh, Richard, 2020) Perubahan ini menuntut kita untuk lebih waspada akan terjadinya penularan virus dengan membatasi interaksi sosial dan menjaga kesehatan. Pada kenyataannya banyak masyarakat yang belum mengerti akan bahanya Covid-19.

Dusun Pacinan RT01/RW01, Desa Sedarum, Kec. Nguling, Kab. Pasuruan merupakan daerah persawahan yang hampir masyarakatnya bekerja sebagai buruh tani. Mayoritas umur masyarakat Dusun Pacinan 40th ke atas buta huruf (tidak bisa membaca) kendalanya berkaitan dengan fisik dan daya ingat, kurang memiliki kemampuan akan berdampak rendahnya motivasi untuk maju dan berkembang. Prinsip mudah menyerah pada keadaan sehingga lebih banyak bergantung kepada orang lain. Berdasarkan kenyataan bahwa penyandang buta huruf

meraka yang putus sekolah atau tidak sekolah karena berbagai alasan yang cukup banyak. Kurangnya pengetahuan bagi mereka mengakibatkan mengabaikan pentingnya menjaga kesehatan pada pandemi Covid-19 dan tidak adanya penyuluhan atau sosialisasi pada daerah tersebut membuat masyarakat kurang mematuhi peraturan pemerintah.

Penyebaran virus umumnya terjadi akibat kurangnya pengetahuan terkait pola hidup bersih dan sehat (PHBS) baik di lingkungan keluarga. Oleh karena itu, keluarga perlu melengkapi pengetahuan yang kurang terkait PHBS. Perilaku Hidup Bersih dan sehat adalah perilaku yang dipraktekkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, yang menjadikan seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat mampu menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat. (Nurmahmudah, Puspitasari, & Agustin, n.d. 2018). PHBS bertujuan menjadikan anggota masyarakat sebagai perantara perubahan dalam meningkatkan kualitas perilaku sehari-hari dengan tujuan hidup bersih dan sehat.

Berdasarkan masalah yang dihadapi maka dari itu proker KKN ini untuk membantu memberikan penyuluhan edukasi tentang perilaku hidup bersih dan sehat masa pandemi Covid-19 kepada masyarakat Dusun Pacianan RT01/RW01, Desa Sedarum, Kec. Nguling, Kab. Pasuruan tentang. Penyuluhan kesehatan merupakan upaya untuk meningkatkan kesadaran seseorang terhadap masalah kesehatan. Kesadaran ini diharapkan dapat mencegah timbulnya masalah-masalah kesehatan, memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan serta mampu mengatasi masalah kesehatan yang terjadi di lingkungan mereka secara benar dan bijak. PHBS di lingkungan masyarakat masa pandemi Covid-19 dapat diwujudkan dengan :

- a. Mencuci tangan dengan sabun saat sebelum dan sesudah makan.
- b. Menjaga jarak antar sesama.
- c. Memakai masker
- d. Olahraga secukupnya dan
- e. Menjauhi kerumunan orang banyak

Adanya penyuluhan ini memberikan edukasi dan sosialisai pencegahan Covid 19 masyarakat Dusun Pacianan RT01/RW01, Desa Sedarum, Kec. Nguling, Kab. Pasuruan pemahaman tentang bahaya Covid-19 bagi yang buta huruf untuk pemutusan rantai penularan irus dan mematuhi prosedur pemerintah pada mas apndemi Covid-19.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Program KKN ini dilakukan kepada masyarakat Dusun Pacianan RT01/RW01, Desa Sedarum, Kec. Nguling, Kab. Pasuruan terhitung 24-28 Agsutus 2020 yang berlatar belakang kurangnya kemampuan yang dialami masyarakat. Pelaksanakan melalui 4 tahapan sebagai berikut :

1. Observasi tempat situasi dan kelompok sasaran untuk mendapatkan informasi untuk menganalisis masalah masyarakat Dusun Pacianan RT01/RW01, Desa Sedarum, Kec. Nguling, Kab. Pasuruan.
2. Persiapan sarana ada prasarana yang meliputi masker dan pamflet yang berisi gambar-gambar yang sesuai dengan kondisi masalah yang ada pada Dusun Pacianan RT01/RW01, Desa Sedarum, Kec. Nguling, Kab. Pasuruan.
3. Pelaksanaan kegiatan inti program penyuluhan edukasi dan sosialisai pencegahan tentang perilaku hidup bersih dan sehat masa pandemi Covid-19. Penyuluhan dilakukan dengan metode ceramah agar penjelasan tersampaikan dengan maskimal maka menggunakan media pamflet yang disebarakan kepada masyarakat berisi gambar-gambar yang mendeskripsikan suatu kegiatan tentang tata cara menjaga kesehatan bagi masyarakat yang kemampuannya kurang. Adapun teknisnya pelaksanaan secara door to door untuk menghindari kerumunan warga yang sesuai dengan ajuran dari pemerintah.
4. Kegiatan terakhir evaluasi proses dan hasil dari pelaksanaan penyuluhan.
 - a. Melakukan pemantauan setelah pemberian penyuluhan kepada Dusun Pacianan RT01/RW01, Desa Sedarum, Kec. Nguling, Kab. Pasuruan Meminta pendapat ketua RT dan masyarakat Dusun Pacianan RT01/RW01, Desa Sedarum, Kec. Nguling, Kab. Pasuruan tentang penyuluhan yang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil analisis yang dilakukan maka program KKN yang di setuju dosen pembimbing lapangan yaitu Penyuluhan edukasi dan sosialisai pencegahan tentang perilaku hidup bersih dan sehat masa pandemi Covid-19. Pada tanggal 24 Agustus 2020 kegiatan yang dilakukan pembuatan Pamflet untuk sarana saat penyuluhan bagi masyarakat

yang memiliki kemampuan yang kurang. Pamflet ini yang berisi gambar-gambar/animasi tentang tata cara menjaga kesehatan pada masa pandemi Covid-19.

Setelah pembuatan selesai dan sesuai dengan keadaan masyarakat disana pamflet di cetak dengan jumlah yang dibutuhkan untuk Dusun Pacianan RT01/RW01, Desa Sedarum, Kec. Nguling, Kab. Pasuruan. Selanjutnya tanggal 25 Agustus 2020 menyiapkan masker untuk dibagikan kepada masyarakat Dusun Pacianan RT01/RW01, Desa Sedarum, Kec. Nguling, Kab. Pasuruan pada saat penyuluhan berlangsung. Kegiatan pelaksanaan di mulai dari :

- a. Memperkenalkan diri dan menyampaikan maksud dan tujuan dari penyuluhan.
- b. Menyampaikan penyuluhan dengan media pamflet yang diberikan kepada warga, mulai dari perilaku hidup bersih dan sehat seperti, mencuci tangan dengan sabun saat sebelum dan sesudah makan, menjaga jarak antar sesama, memakai masker olahraga secukupnya dan menjahui kerumunan orang banyak.

Penyuluhan kesehatan merupakan kegiatan pendidikan kesehatan, yang dilakukan dengan menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan sehingga masyarakat tidak saja sadar, tahu dan mengerti, tetapi juga mau dan dapat melakukan anjuran yang berhubungan dengan kesehatan (Maulana, 2009)

Penyuluhan dilakukan dari setiap keluarga hanya 1 perwakilan saja. Adapun mengenai teknis pelaksanaan program penyuluhan dilakukan secara door to door untuk menghindari kerumunan warga yang sesuai dengan ajuran dari pemerintah. Dikarenakan ikatan sosial antar mereka relatif tinggi, sehingga ketika ada salah satu keluarga mendapat hal baru mereka akan cepat berbagi. Tingkat kepercayaan atas informasi dari luar muncul jika melibatkan yang berasal dari keluarga.

Pada tanggal 26 Agustus 2020 kegiatan mulai dilaksanakan dengan mendatangi rumah satu-persatu Dusun Pacianan RT01/RW01, Desa Sedarum, Kec. Nguling, Kab. Pasuruan ± 35 jumlah rumah disana karena waktu yang tidak cukup untuk 1 hari maka penyuluhan dilaksanakan hari berikutnya. Kegitannya penambahan pengetahuan tentang kesehatan untuk memberikan informasi agar masyarakat

tepat dalam menjaga kesehatan pada masa covid-19 dengan pamflet yang saya buat yang berisi gambar/animasi mengenai menjaga kesehatan dimasa pandemi dan juga pemberian masker gratis.

Adanya kepercayaan bagi anggota keluarga yang telah mampu untuk membantu keluarganya belajar akan merasa termotivasi belajar sendiri, karena tutor berasal dari lingkungan keluarga. Hal ini merupakan pola penerapan pemberdayaan masyarakat dengan mengikut sertakan masyarakat secara langsung dalam pembagunan pendidikan. Mereka akan memahami bagaimana pentingnya pola hidup yang sehat pada masa pademi ini untuk memutus rantai penularan Covid-19.

Pada tanggal 28 Agustus 2020 evaluasi kegiatan yang dilakukan Dusun Pacianan RT01/RW01, Desa Sedarum, Kec. Nguling, Kab. Pasuruan dengan meminta pendapat ketua RT dan penilian dari warga disana. Respon masyarakat tentang kegiatan ini sangat antusias, mereka tertarik dan senang karena belum pernah ada kegiatan seperti penyuluhan kepada masyarakat terhadap hal baru bagi mereka yang kemampuannya kurang. Pendapat RT disana bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat dikarenakan melibatkan masyarakat langsung dan mereka akan lebih menjaga kesehatan dan mematuhi peraturan pemerintah tentang Covid-19 dari masyarakat yang belum mengerti bisa mengerti dan paham. Masyarakat disana ramah dan tertib saat pelaksanaan kegiatan penyuluhan berlangsung tidak bergerombol mereka menunggu di rumah masing-masing.

Kegiatan penyuluhan edukasi dan sosialisasi pencegahan tentang perilaku hidup bersih dan sehat masa pandemi Covid-19 bagi masyarakat yang kemampuannya kurang di Dusun Pacianan RT01/RW01, Desa Sedarum, Kec. Nguling, Kab. Pasuruan berjalan dengan lancar. Sehingga penyuluhan ini mampu meningkatkan kesadaran dan pengetahuan warga agar tidak mudah menyerah pada kondisi keadaan, karena banyak cara untuk belajar hal baru. Berkembang atau majunya masyarakat di pengaruhi oleh kondisi lingkungan. Kondisi lingkungan sangat berpengaruh terhadap sikap masyarakat. Maka metode pembelajaran disesuaikan dengan kondisi sosial dan budaya warga. Masyarakat agar dapat melakukan/mempraktekan menjaga kesehatan dengan baik dan bijak untuk memutus rantai penularan Covid-19

Tabel.1 Ketercapaian Kegiatan

No	Pra Penyuluhan	Pasca Penyuluhan
1	Masyarakat belum mengetahui bahaya Covid-19	Setelah melakukan edukasi dan sosialisasi bahaya Covid-19 masyarakat Dusun Pacianan RT01/RW01, Desa Sedarum, Kec. Nguling, Kab. Pasuruan dari tidak mengetahui menjadi tahu akan bahayanya Covid-19
2	Masyarakat belum bisa berperilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) masa pandemi Covid-19 karena kemampuannya yang kurang.	Penyuluhan dengan menggunakan alat pamflet menyesuaikan kondisi masyarakat dengan melalui gambar. Masyarakat menjadi paham bagaimana berperilaku hidup bersih dan sehat masa pandemi Covid-19
3	Masyarakat tidak mematuhi aturan pemerintah perihal Covid-19	Setelah penyuluhan masyarakat mematuhi aturan pemerintah mulai dari memakai masker, tidak berada dikerumunan yang sebelumnya acuh karena tidak adanya informan yang menangani masyarakat yang kemampuannya kurang

KKN di tutup dengan foto bersama warga disana untuk dokumentasi dari kegiatan ini sebagai berikut :



Gambar 1. Penyuluhan kepada masyarakat



Gambar 2. Pemberian masker gratis

TARGET LUARAN

Adapun target luaran dalam penyuluhan edukasi dan sosialisai pencegahan tentang perilaku hidup bersih dan sehat masa pandemi Covid-19 diharapkan masyarakat Dusun Pacianan RT01/RW01, Desa Sedarum, Kec. Nguling, Kab. Pasuruan yaitu dapat mengetahui pemahaman PHBS dan mampu menjelaskan kembali gejala, penyebab, pencegahan serta menjaga kesehatan kepada anggota keluarga yang lain.

KESIMPULAN

Covid-19 membawa perubahan besar yang tidak di rencanakan hingga hampir seluruh aspek kehidupan penjuror dunia. Saya selaku mahasiswa KKN berkontribusi membantu masyarakat Dusun Pacinan yang buta huruf (tidak bisa membaca) dengan penyuluhan menggunakan pemflet yang berisi gambar-gambar/animasi tentang tata cara menjaga kesehatan pada masa pedemi Covid-19.

Ikatan sosial antar mereka relatif tinggi, sehingga ketika ada salah satu keluarga mendapat hal baru mereka akan cepat berbagi. Tingkat kepercayaan atas informasi dari luar muncul jika melibatkan atau berasal dari keluarga. Penyuluhan dilakukan dari setiap keluarga hanya 1 perwakilan saja. Adapun mengenai teknis pelaksanaan program penyuluhan dilakukan secara door to door untuk menghindari kerumunan warga yang sesuai dengan ajuran dari pemerintah.

Perubahan tersebut sesuai dengan pendapat dari Elkind (dalam Palupi, 2013:3) "Komunikasi dan negosiasi antara orang tua dan anak akan mampu menjembatani keinginan dan kebutuhan masing-masing sehingga menjadi pendorong perkembangan bagi keduanya."

Adanya kepercayaan bagi anggota keluarga yang telah mampu untuk membantu keluarganya belajar akan merasa termotivasi belajar sendiri, karena tutor berasal dari lingkungan keluarga. Hal ini merupakan pola penerapan pemberdayaan masyarakat dengan mengikut sertakan masyarakat secara langsung dalam pembagunan pendidikan. Mereka akan memhami bagaimana pentingnya pola hidup yang sehat pada masa pademi ini untuk

memutus rantai penularan Covid-19.

SARAN

Setelah adanya program KKN yang dilaksanakan Dusun Pacianan RT01/RW01, Desa Sedarum, Kec. Nguling, Kabupaten Pasuruan.

1. Kedepannya Desa Sedarum lebih menyeluruh untuk memberikan pemahaman hal baru yang berkaitan dengan masyarakat banyak.
2. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan ada hal baiknya mengikutsertakan masyarakat didalamnya agar terciptanya ketentraman dan kenyamanan bersama.

DAFTAR PUSTAKA

- Sheposh, Richard, 2020 Salem Press Encyclopedia of Health, URL: <http://e-resources.perpusnas.go.id:2072/eds/detail/detail?vid=1&sid=5f88eb4b-e6d4-43e2-881b-ec945a86a103%40sessionmgr103&bdata=JnNpdGU9ZWRzLWxpdmU%3d#AN=142379071&db=ers>
Diakses tanggal 4 September 2020
- Nurmahmudah, E., Puspitasari, T., & Agustin, I. T. (n.d.), 2018. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Anak Sekolah. JURNAL ABDIMAS UMTAS LPPM – Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya Volume: 1, Nomor: 2 E-ISSN: 2614-8544, 46–52.
- Yulianis Ayu U. F., & Diah K., 2020. Informasi Kesehatan melalui Penyuluhan, Poster dan Leaflet di Dusun Talang Parit Desa Kemingking Dalam Kecamatan Taman Rajo Provinsi Jambi. Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK) Vol 2, No 2, Doi : 10.36565/jak.v2i2.118 p-ISSN: 2655-9266 e-ISSN: 2655-9218